

ABSTRAK

Semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan Audit Operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja. Dalam suatu organisasi yang dikendalikan dengan efektif terletak pada sikap manajemen. Manajemen adalah pihak yang mengelola serta mengendalikan perusahaan. Salah satu faktor dilakukannya audit operasional adalah untuk menilai efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam organisasi serta pengendalian intern perusahaan. Pengendalian intern berperan untuk melindungi kekayaan perusahaan dan menjamin kecermatan serta keandalan laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis dan mengetahui Audit Operasional dilaksanakan pada PDAM Kota Bandung, (2) Untuk menganalisis dan mengetahui Kinerja Non Keuangan pada PDAM Kota Bandung, (3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Non Keuangan pada PDAM Kota Bandung.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yaitu metode untuk penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisisnya yang selanjutnya memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dan ditarik kesimpulan dan saran.

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Non Keuangan pada PDAM. Hasil analisis menunjukkan Koefisien Korelasi sebesar 0,847 artinya menunjukkan hubungan yang Kuat dan positif antara variabel X dan variabel Y, sedangkan Koefisien Determinasi sebesar 55,35% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Audit Operasional terhadap Kinerja Non Keuangan. Hal ini dapat dilihat pada perolehan $t_{hitung} = 4,723$ yang lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,734$, sehingga H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti seluruh komponen variabel X berperan signifikan dalam pengaruh terhadap Kinerja Non Keuangan.

Kata Kunci : Audit Operasional dan Kinerja Non Keuangan.